

## **Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan**

**Ghilman Rozy Hrp<sup>\*</sup>, Nurbaiti, Khairina Tambunan**

Manajemen, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Sumatera Utara

Correspondence: [ghilmanharahap09@gmail.com](mailto:ghilmanharahap09@gmail.com),

Received: 10 Mei, 2023 | Accepted: 30 Mei 2023 | Published: 5 Juni, 2023

### **Keywords:**

Digital Payment;  
Implementation;  
Effectiveness; QRIS

### **Abstract**

QRIS is a breakthrough from Bank Indonesia as a means of integrating various types of digital payments into only one type of QR code. The purpose of this research is to find out whether the implementation of the QRIS digital payment system has been effective in increasing sales of the Sibuhuan New Diamond Plastic Trading Business. The method used in this study is a qualitative method with research subjects as business owners, employees and consumers who come to shop at UD Intan Baru Sibuhuan. The sampling collection technique is saturated and incidental sampling techniques through interviews, observation and documentation of shop owners and buyers. The location where this research was conducted was at the New Diamond Plastic Trading Business located in Sibuhuan City, Barumon District, Padang Lawas Regency. The research time lasted for 3 months, from December 2022 to March 2023. The results revealed that the implementation of the QRIS digital payment system was classified as effective. in increasing sales at UD Plastic Intan Baru Sibuhuan due to increased sales results and consumers feel the ease of transactions provided even though consumers using digital payments are still relatively minimal at UD Intan Baru Sibuhuan.

### **Kata Kunci:**

Efektivitas;  
Implementasi;  
Pembayaran Digital;  
QRIS; Penjualan

### **Abstract**

QRIS merupakan terobosan dari Bank Indonesia sebagai pengintegrasian ragam jenis pembayaran digital menjadi satu jenis QR code saja. Tujuan dilaksanakannya penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakah implementasi sistem pembayaran digital QRIS sudah efektif dalam meningkatkan penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kualitatif dengan subjek penelitian pemilik usaha, karyawan serta konsumen yang datang berbelanja di UD Intan Baru Sibuhuan. Teknik pengumpulan sampling yaitu dengan teknik sampling jenuh dan incidental melalui wawancara, observasi dan dokumentasi pemilik toko dan pembeli. Lokasi dilakukannya penelitian ini yaitu di Usaha Dagang Plastik Intan Baru bertempat di Kota Sibuhuan Kecamatan Barumon, Kabupaten Padang Lawas dengan waktu penelitian berlangsung selama 3 bulan yaitu mulai dari bulan Desember 2022 sampai Maret 2023. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa pengimplementasian sistem pembayaran digital QRIS sudah tergolong efektif dalam meningkatkan penjualan di UD Plastik Intan Baru Sibuhuan dikarenakan meningkatnya hasil penjualan dan para konsumen merasakan kemudahan transaksi yang disediakan walau konsumen pengguna pembayaran digital masih tergolong sangat minim di UD Intan Baru Sibuhuan.

## PENDAHULUAN

Teknologi yang kian berkembang setiap harinya menjadi suatu hal yang tidak dapat dipungkiri memengaruhi banyak sistem keseharian masyarakat salah satunya sistem pembayaran. Teknologi yang berkembang memberikan dampak berubahnya sistem pembayaran masyarakat yang dulunya melakukan pembayaran menggunakan uang tunai (*cash*) beralih menjadi pembayaran elektronik (*digital*). Perubahan masyarakat menggunakan pembayaran digital juga dipengaruhi oleh pandemi virus corona beberapa tahun lalu yang pada saat itu membuat masyarakat enggan untuk memegang uang tunai karena sangat berpotensi untuk menyebarkan virus melalui uang tunai yang selalu mudah berpindah tangan dari tangan satu ke tangan lainnya. Masyarakat yang dulunya keluar rumah diharuskan membawa uang tunai kini bisa hanya dengan uang digital yang sudah tersedia di *smartphone* genggamannya saja.

Sistem pembayaran digital merupakan suatu sistem pembayaran yang proses transaksi pembayarannya menggunakan media elektronik ataupun digital. Dengan menggunakan pembayaran digital memberikan kemudahan bagi individu dalam melakukan transaksi secara otomatis dan juga semakin berkurangnya kemungkinan individu terkena berbagai tindakan kriminal. Faktor keamanan dalam melakukan transaksi merupakan salah satu yang menjadikan pembayaran secara digital menjadi lebih menarik sehingga menarik minat konsumen untuk menggunakan dompet digital (Prameswari et al., 2021). Pembayaran digital bertujuan utama yaitu untuk memberikan pengalaman yang lebih aman, cepat dan mudah bagi para penggunanya (Manurung et al., 2023).

Pembayaran digital dirasa semakin penting untuk diaplikasikan oleh penjual dan pembeli dikarenakan pandemi memaksa seluruh masyarakat untuk menerapkan digitalisasi terhadap usahanya termasuk digitalisasi pembayaran mengingat bahwa berubahnya perilaku masyarakat yang disebabkan oleh pandemic seperti pembatasan sosial berskala kecil maupun besar karena apabila tidak diterapkan maka usaha yang dijalankan dapat mengalami kebangkrutan tidak adanya pembeli (Aisyah, 2020). Penjualan merupakan suatu usaha yang penting bagi perusahaan yang tersusun secara padu untuk memuaskan kebutuhan pembeli dengan tujuan mendapatkan ataupun menghasilkan laba (Hutabarat, 2017)

Semakin berkembangnya teknologi digital membuat banyak pelaku bisnis mulai menerapkan sistem pembayaran digital dengan tujuan mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi pembayaran yang didukung dengan semakin meningkatnya pengguna pembayaran digital setiap harinya (Amelia et al., 2021). Namun dengan semakin berkembangnya teknologi digital justru menghasilkan beragamnya jenis pembayaran digital karena setiap *merchant* mengeluarkan QR Code nya masing-masing yang mengakibatkan masyarakat kesulitan melakukan pembayaran sehingga masyarakat yang tidak mempunyai pembayaran digital tertentu tidak bisa melakukan pembayaran digital (Sihaloho et al., 2020).

Tabel : 1

Metode Pembayaran Yang Paling Populer Di Indonesia Tahun 2023

Metode Pembayaran	Dompet Digital	Tunai	Transfer Bank	QRIS	Paylater	Kartu Debit	Virtual Account
Nilai Persen	71%	49%	24%	21%	18%	17%	16%

Sumber: *InsightAsia, 2023.*

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa menurut Insight Asia metode pembayaran yang paling populer dan diminati oleh masyarakat Indonesia pada tahun 2023 yaitu Dompot Digital (e-wallet) sebesar 71% lalu diikuti dengan pembayaran secara tunai (*cash*) sebesar 49%, Transfer Bank 24%, QRIS 21%, Paylater 18%, Kartu Debit 17% dan Virtual Account 16%. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Indonesia pada tahun 2023 sekarang ini sudah mulai beralih ke pembayaran digital dan mulai meninggalkan pembayaran tunai secara perlahan-lahan.

Banyaknya ragam pembayaran digital seperti Gopay, Ovo, Dana, Shopeepay dan Link Aja mengakibatkan beragamnya QR Code yang diluncurkan oleh tiap-tiap brand sehingga mengakibatkan masyarakat kesulitan karena apabila hendak bertransaksi harus mempunyai aplikasi brand yang sama dengan QR code yang telah disediakan oleh pelaku bisnis dan apabila berbeda brand ataupun QR Code, maka tidak bisa melakukan pembayaran secara digital (Nasution & Harahap, 2021)

QRIS (Quick Response Code Indonesia Standart) merupakan Standar QR Code yang diluncurkan oleh Bank Indonesia (BI) dan Asosiasi Sistem Pembayaran Indoensia (ASPI) yang hadir sebagai solusi dari beragamnya jenis pembayaran digital yaitu dengan menyatukan berbagai macam jenis QR code dari banyaknya penyelenggara jasa sistem pembayaran. QRIS hadir dengan tujuan untuk menstandardkan pembayaran melalui QR Code sehingga memudahkan siapapun dalam melakukan transaksi digital dengan tingkat kemanan yang lebih baik. Rasa kepercayaan oleh konsumen mempunyai pengaruh yang signifikan atas ketupusan untuk menggunakan sistem pembayaran digital QRIS, konsumen memercayai bahwa teknologi pembayaran digital QRIS dapat diandalkan dalam menjamin keamanan transaksi konsumen. Konsumen percaya bahwa pihak penyelenggara akan menjaga dan menjamin keamanan sistem QRIS (Seputri & Yafiz, 2022).

QRIS diluncurkan dengan sudah menggunakan standarisasi Internasional EMV Co yang merupakan suatu lembaga yang dapat Menyusun standard internasional QR Code untuk sistemasi pembayaran. Penggunaan QR Code yaitu dengan *scanning* kode yang tersedia (QR Code) pada *merchant* lalu memasukkan nominal yang hendak dikirim lalu mengisi pin keamanan dan tahap terakhir mengkonfirmasi pembayaran kepada pihak penyedia barang maupun jasa (Sahriana & Rokan, 2016).

Tabel : 2

Persentase Metode Pembayaran di UD Intan Baru Sibuhuan Awal 2022.

Metode Pembayaran	Tunai	Transfer Bank	Scanning QR Code	Virtual Account
Persen	93%	7%	-	-

Sumber: Pemilik UD Intan Baru Sibuhuan, 2023

Dari table diatas dapat dilihat bahwa metode pembayaran secara tunai masih dominan dibandingkan dengan metode pembayaran digital, lalu diikuti dengan metode pembayaran transfer bank yang hanya dilakukan dalam pembayaran dengan nominal yang besar saja sementara metode *scanning* QR Code dan Virtual account masih belum digunakan sebagai

kanal pembayaran. Hal ini membuktikan bahwa masih minimnya konsumen yang melakukan pembayaran melalui digital terkhususnya *scanning* QR Code, dan masih butuhnya literasi serta edukasi terhadap konsumen perihal pembayaran digital, padahal dengan mengadopsi pembayaran digital *scanning* sebagai kanal pembayaran lebih menawarkan banyak kemudahan, keefektifan dan keefesienan bagi UMKM tersebut.

Efektivitas merupakan pencapaian dari hasil suatu tindakan yang telah dilaksanakan (Mansur, 2021). Efektivitas dapat diukur dengan tingkat keberhasilan dan pencapaian atas tujuan maupun sasaran yang sudah ditetapkan. Tolak ukur yang digunakan dalam mengukur efektivitas menurut William H. DeLone dan Ephraim R. McLean (1992) yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayanan, pengguna, kepuasan pengguna dan keuntungan bersih (Hanina, 2021) Berdasarkan uraian latar belakang oleh peneliti diatas menjadikan peneliti tertarik mengambil tema ini dengan judul “Analisis Efektivitas Implementasi Sistem Pembayaran Digital QRIS Dalam Meningkatkan Penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan”. Dengan rumusan masalah apakah implementasi pembayaran digital QRIS sudah efektif dalam meningkatkan penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan. Dan dengan tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui apakah implementasi pembayaran Digital QRIS sudah efektif dalam meningkatkan penjualan Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Metode kualitatif merupakan suatu metode penelitian deskriptif yang cenderung menggunakan analisis yang ditujukan untuk memahami masalah-masalah manusia sosial yang disajikan dengan kata-kata yang diperoleh dari para sumber informasi. Metode penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang menggunakan deduktif-induktif dalam pendekatannya, yang berawal dari kerangka teori lalu gagasan para ahli maupun pemahaman peneliti yang didasarkan pengalamannya lalu dikembangkan menjadi permasalahan-permasalahan serta pemecahannya untuk memperoleh kebenaran di laporan (Hardani, 2020).

Metode kualitatif adalah suatu jenis metode penelitian yang penggunaannya untuk meneliti sekaligus memahami perilaku suatu individu ataupun kelompok dan fenomena sosial secara alamiah (natural), sehingga memperoleh data secara deskriptif yang berbentuk lisan ataupun tulisan dan kemudian diinterpretasi dengan bahasa yang sederhana (Sutikno & Hadisaputra, 2020).

Penelitian ini berlangsung di Usaha Dagang Plastik Intan Baru berlokasi dikota Sibuhuan, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas. Provinsi Sumatra Utara. Penelitian ini mengambil dua sumber data yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung oleh peneliti seperti wawancara dan dokumentasi secara langsung terhadap narasumber yang berhubungan dengan penelitian, sedangkan sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain ataupun sudah tersedia dan terkumpulkan seperti artikel dan jurnal.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan yaitu:

1. Observasi menurut Giri dalam bukunya Buku Saku Observasi dan Interview adalah suatu metode pengumpulan data yang pelaksanaannya tersusun secara sistematis mengamati secara langsung terhadap objek yang sedang diselidiki maupun diteliti secara ilmiah maupun buatan (Giri, 2015).

2. Wawancara menurut Tanzeh dalam bukunya Metode Penelitian Kualitatif mengungkapkan bahwa wawancara merupakan salah satu dari teknik pengumpulan data yang kegiatannya melalui komunikasi secara lisan baik secara individu maupun kelompok dalam bentuk yang terstruktur, semi terstruktur dan tidak terstruktur terhadap fokus permasalahan yang akan dipecahkan. (Tanzeh, 2018).

3. Dokumentasi menurut Suwartono dalam bukunya Dasar-Dasar Metodologi Penelitian merupakan segala bentuk yang disengaja dipersiapkan individu ataupun lembaga dengan tujuan menelusuri dan menyelidiki objek yang diteliti seperti jadwal penerbangan, laporan audit, akta kelahiran, surat dan buku harian (Suwartono, 2014).

Narasumber dalam penelitian ini yaitu seluruh yang berkaitan dengan penelitian seperti:

1. Pemilik UD Intan Baru Sibuhuan
2. Karyawan UD Intan Baru Sibuhuan
3. Konsumen UD Intan Baru Sibuhuan

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan merupakan sebuah usaha dagang yang bergerak dalam menjual rupa-rupa plastik, bahan kue serta rempah-rempahan. UD Intan Baru didirikan oleh pasangan Bapak H. Parlindungan Hrp dengan Ibu Hj. Rosyidah Hsb yaitu pada bulan Agustus tahun 1998. UD Intan Baru pada awalnya berlokasi di pasar tradisional Kota Sibuhuan dan pada tahun 2015 lalu sudah memiliki satu cabang tambahan yaitu berlokasi di Jalan Professor H.M. Yamin Lingkungan 2, Kecamatan Barumun, Kabupaten Padang Lawas.

UD Intan Baru merupakan salah satu pelopor toko penjual rupa-rupa plastik di Kota Sibuhuan yang menjual ragam jenis plastik seperti plastik kantong dengan beragam jenis dan ukuran, plastik HD dengan ragam jenis dan ukuran, plastik PE dan PP, bahan kue seperti margarin, mentega, tepung serta juga menjual rempah-rempahan seperti merica, ketumbar, bunga lawang dan lain sebagainya.

Jauh sebelum diimplementasikannya sistem pembayaran digital QRIS terhadap metode pembayaran, dulunya UD Intan Baru seringkali hanya menerima pembayaran menggunakan uang cash saja walau beberapa melalui transfer bank, kurangnya literasi teknologi digital merupakan salah satu faktor keterbelakangan dalam mengaplikasikan QRIS dalam metode pembayarannya. Penyebab terjadinya pengimplementasian QRIS sebagai sistem pembayaran

bermula menjelang Idul Adha pada tahun 2022 yang kala itu sudah diperbolehkannya mudik bersama ke kampung halaman oleh pemerintah Indonesia setelah selama dua tahun dilarangnya untuk pulang ke kampung halaman dikarenakan parahnya pandemic virus corona 19.

Banyaknya konsumen dari pekotaan yang sudah biasa dan mahir menggunakan pembayaran digital semasa di kota mengakibatkan ketika pulang kampung konsumen tetap ingin melakukan pembayaran secara digital yaitu scan barcode mengikuti kebiasaan jaga jarak dan bayar melalui scan semasa pandemic di kota masih terbawa sampai ke kampung halaman. Kepuasan konsumen merupakan hal yang harus selalu diperhatikan dan dituruti oleh pelaku bisnis dalam menjalankan sebuah bisnis agar bisnis yang dikerjakan dapat berjalan sebagaimana mestinya. Permintaan konsumen untuk menyediakan pembayaran melalui QRIS juga disebabkan karena bisa menampung semua jenis pembayaran digital sehingga membuat UD Intan Baru tertarik untuk mengimplementasikannya kedalam sistem pembayarannya yang dulunya hanya secara tunai saja.



Gambar. 1 Code QR UD Intan Baru



Gambar.2 Dokumentasi Konsumen

Dalam meningkatkan penjualan perusahaan dan mendapatkan keuntungan, suatu perusahaan perlu menyediakan berbagai jenis pembayaran sehingga konsumen memiliki kebebasan untuk melakukan pembayaran via apapun baik dompet digital, transfer bank maupun secara tunai. Dengan pengeimplementasian sistem pembayaran digital QRIS terhadap operasional UD Intan Baru Sibuhuan menjadikan konsumen untuk tidak perlu lagi mencari uang tunai dan penjual tidak perlu lagi untuk mencari kembalian dikarenakan hanya dengan scan saja QR Code yang telah disediakan dan transaksi bisa dilakukan secara otomatis, mudah dan cepat.

Penerapan pembayaran digital dengan tujuan mempermudah konsumen dalam melakukan transaksi selaras dengan pandangan islam yaitu hadist Nabi Muhammad Saw yang berbunyi:

مَنْ نَفَسَ عَنْ مُؤْمِنٍ كُزْبَةً مِنَ الدُّنْيَا، نَفَسَ اللَّهُ عَنْهُ كُزْبَةً مِنَ كُزْبِ يَوْمِ الْقِيَامَةِ

“Barang siapa yang melampangkan seorang mukmin daripada kesusahan dunia, maka Allah SWT akan melampangkannya daripada kesusahan di hari kiamat”. (HR. Muslim).

Hadist rasul diatas dapat diartikan bahwa sebagai umat muslim harusla membantu satu sama lain dalam kesusahan karena manusia diciptakan dalam keadaan yanglemah dan tidak berdaya. Ganjaran yang Allah SWT berikan merupakan dilapangkannya dari segala kesusahan-kesusahan di akhirat nanti.

Pembayaran menggunakan QRIS merupakan pembayaran dengan *scanning* QR Code pertama oleh UD Intan Baru dan belum sempat menggunakan tempelan-tempelan ragaman jenis pembayaran digital seperti umkm di pekotaan. Pengimplementasian sistem pembayaran secara digital dengan QRIS diharapkan dapat memberikan rasa kepuasan dan kenyamanan bagi konsumen yang datang, konsumen tidak perlu lagu mengkhawatirkan uang admin apabila berbda bank ataupun *merchant* tertentu yang selama ini merupakan suatu permasalahan yang dilihat oleh Bank Indonesia sehingga meluncurkan QRIS. Dengan adanya pembayaran digital QRIS diharapkan memberikan dampak positif bagi perusahaan sehingga dapat meningkatnya penjualan produk toko dan meningkatnya laba yang diperoleh daripada sebelumnya.

Di Usaha Dagang Intan Baru Sibuhuan, penggunaan transaksi digital melalui QRIS dapat dilakukan dengan *scanning* QR Code yang telah disediakan oleh pihak toko dengan menggunakan kamera *hp* yang selanjutnya jika proses *scanning* berhasil maka akan dilanjutkan kehalaman nominal yang akan di transfer, lalu konsumen tinggal mengetik nominal pembayaran dan mengisi pin atm sebagai langkah akhir transaksi ini. QR Code QRIS UD Intan Baru berdiri tegak di meja kasir pemilik toko sehingga memudahkan konsumen apabila hendak melakukan pembayaran digital,

Adapun daftar nama-nama konsumen Usaha Dagang Intan Baru Sibuhuan yang telah melakukan transaksi digital QRIS pada bulan November 2022 sampai Maret 2023 yang dijadikan sumber data oleh peneliti.

Tabel : 3

Daftar Konsumen Transaksi Digital QRIS Selama November 2022- Maret 2023

<b>Nama</b>	Thayyibah	Dinda	Hamdi	Intan	Seri	Ema
<b>Usia</b>	21	20	21	23	21	21
<b>Pekerjaan</b>	Mahasiswa	Mahasiswa	Mahasiswa	Wiraswasta	Mahasiswa	Mahasiswa
<b>Pembayarana</b>	Brimo dan Shopeepay	BNI Mobile Banking	Brimo	Brimo	Brimo	Brimo
Nazli	Nadia	Yasir	Nila	Ika	Hasmi	Widya
30	22	33	56	22	21	31
Pegawai Kantoran	Mahasiswa	Pedagang	PNS dan Wiraswasta	Mahasiswa	Mahasiswa	Polwan
BNI Mobile banking	Dana	Brimo	Brimo	Brimo	Gopay	Brimo

Sumber: Pemilik UD Intan Baru Sibuhuan,2023

Dapat dilihat dari data konsumen yang telah melakukan transaksi melalui pembayaran digital QRIS dimulai bulan November 2022 sampai Maret 2023 dimayoritasi oleh generasi muda-mudi yang memiliki usia 20an dan tergolong sudah melek terhadap teknologi digital yang kekinian. Dan beberapa dari konsumen rentang usia 30-55an tahun yang berprofesi pegawai kantoran dan PNS yang tentunya sudah biasa dan sering menggunakan teknologi digital dalam kesehariannya di kantor.

Dari daftar konsumen UD Intan Baru Sibuhuan dapat dilihat bahwa mayoritas konsumen toko melakukan transaksi digital QRIS dengan menggunakan aplikasi Bank digital Bank Rakyat Indonesia (Brimo) lalu diikuti BNI Mobile Banking, Dana, Gopay dan Shopeepay. Banyaknya individu yang menggunakan sistem pembayaran digital Brimo dikarenakan luas dan meratanya penyebaran cabang Bank BRI di Indonesia.

Tabel : 4

Data Pendapatan UD Intan Baru Sebelum Dan Sesudah Pengimplementasian Qris

<b>Bulan</b>	November	Desember	Januari	Februari	Maret	<b>Total</b>
<b>Tunai</b>	Rp 156.700.00 0	Rp 173.000.000	Rp 169.800.000	Rp 176.600.000	Rp 229.900.000	<b>Rp 906.000.000</b>
<b>Qris</b>	-	Rp 30.000	Rp 298.000	Rp 440.000	Rp 645.000	<b>Rp 1.413.000</b>

Sumber: Pemilik UD Intan Baru Sibuhuan,2023

Berdasarkan hasil data tabel atas dapat disimpulkan bahwa pembayaran tunai masih mendominasi dan paling disukai oleh konsumen UD Intan Baru Sibuhuan dan terdapat peningkatan penggunaan transaksi digital, meningkatkan penjualan serta meningkatkan pendapatan melalui pembayaran digital *scanning* walau hanya masih tergolong kecil. Namun nominal ini sudah menunjukkan peningkatan apabila dibandingkan data pendapatan awal 2022 yang sama sekali tidak terlihatnya transaksi dengan *scanning* QR Code menggunakan mobile banking dan dompet digital.

Mulai November 2022 sampai Maret 2023, UD Intan Baru memperoleh pendapatan melalui *scanning* sebesar Rp 1.413.000. Jumlah ini masih tergolong sedikit dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dengan pembayaran tunai, namun hal ini dapat dikategorikan sudah baik dikarenakan mayoritas konsumen UD Intan Baru merupakan konsumen yang kurang literasi dan edukasi mengenai teknologi pembayaran digital. Tindakan promosi dan pengenalan tentang pembayaran digital masih sangat perlu dilakukan terhadap konsumen agar dapat meningkatkan pembayaran digital melalui *scanning* QRIS dihari kedepannya.

Dalam melakukan teknik pengumpulan data dengan wawancara tentang efektivitas pembayaran digital QRIS, peneliti tidak mewawancarai semua konsumen yang telah melakukan transaksi digital, hal ini disebabkan karena ketika transaksi digital berlangsung, peneliti tidak selalu berada di lokasi penelitian yaitu UD Intan Baru Sibuhuan.

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan oleh peneliti terhadap pemilik, karyawan dan beberapa konsumen UD Intan Baru Sibuhuan tentang tolak ukur efektivitas pembayaran digital QRIS dalam meningkatkan penjualan UD Intan Baru Sibuhuan mendapatkan hasil sebagai berikut:

1. Kualitas sistem yang pengukurannya dapat dilihat dengan kemudahan serta fungsional.

Pemilik Usaha Dagang Plastik Intan Baru Sibuhuan yang telah menjalankan toko setiap harinya selama 25 tahunan mengatakan bahwa pembayaran digital dengan QRIS membantu mereka jika dibandingkan dengan dulu yang hanya melalui transfer ke rekening bank dan hanya mempunyai satu jenis bank saja.

*“Saya sebenarnya dari dulu pun sudah bisa kalau mau bayar dari transfer rekening bank, tapi memang cuma ada BRI. Jadi ini karna uda ada kode Qris ini tinggal dekatkan aja hp nya ke gambar kode ini udah bisa masuk uangnya ke hp toko ini, ya lumayan baguslah (efektiv) dibanding dulu saya rasa, soalnya dulu beda beda bank mahal biaya adminnya kalau beda bank apalagi nominal yang di transfer tidak seberapa”.* (Wawancara pada 3 maret 2023).

Pemilik UD Intan Baru ini dulunya kurang memahami tentang teknologi digital transfer maupun *scanning* seperti ini berhubung waktu dirinya muda dulu teknologi belum semaju sekarang, namun dengan belajar, kini dengan adanya QRIS dirinya hanya melihat perlu melihat hp toko saja jika transaksi telah selesai.

*“Saya dulunya ga paham kaya ginian, saya ada kartu atm tapi ga ngerti sistem transfer-transferan seperti ini, berhubung yang beginian adanya baru-baru ini, jadi memang membantulah (efektiv) dengan adanya pembayaran kaya ginian (QRIS), zaman sekarang kan sudah makin maju teknologinya, jadi kalau sudah difoto (scan) tinggal saya cek aja pelan-pelan udah masuk belum duitnya, kalau sudah masuk baru saya oke kan kepelanggannya”* (Wawancara pada 3 maret 2023).

2. Kualitas informasi yang pengukurannya dapat dilihat dengan ketepatan waktu

Penjaga Toko UD Intan Baru Sibuhuan mengungkapkan bahwa dirinya merasa terbantu dengan adanya pembayaran digital QRIS karena sebelum adanya pembayar digital QRIS, banyak drama yang terjadi oleh konsumen dikarenakan berbeda bank.

*“Dulu sering sekali pelanggan memesan barang via chat, namun pas disuruh bayar banyak drama beda bank, kita disini kan dari dulunya cuman makai bank Bri, jadi ada yang bayarnya maunya transfer dari bank Mandiri, bank Sumut, dan BNI, padahal BNI dulu belum ada disini . jadi sekarang saya tinggal potokan aja kode ini lalu saya*

*suruh mereka scan, jadinya lebih menghemat waktu juga” (Wawancara pada 3 Maret 2023).*



*Gambar 1. Praktik scan QR Code oleh konsumen*

3. Kualitas pelayanan yang pengukurannya dapat dilihat dengan survey pelanggan yang sudah up to date dalam melakukan pembayaran.

Salah satu konsumen yang merupakan seorang pegawai kantor berpendapat bahwa pembayaran secara digital memang perlu diaplikasikan terhadap usaha yang dijalani sekarang ini, mengingat zaman dan teknologi yang saat ini sudah semakin berkembang.

*“Menurut kakak si, kita memang kan harus ngikuti teknologi kan, apalagi sekarang ini kayanya setiap orang mempunyai bank digital di hp nya, jadi menurut kakak mustinya setiap toko memang menyediakan pembayaran digital bukan hanya secara tunai (cash) saja.”. (Wawancara pada 20 Maret 2023).*

4. Pengguna yang pengukurannya dapat dilihat dengan frekuensi yang menggunakan QRIS.

Konsumen lain yang merupakan mahasiswa sedang menempuh perkuliahan mengungkapkan bahwa dengan adanya pembayaran digital dirinya sudah tidak perlu lagi membawa uang cash yang berlebihan karena akan mendorong dirinya untuk menjadi lebih boros.

*“Saya dengan adanya sistem pembayaran digital seperti ini memberikan dampak yang lebih efisien karena saya tidak perlu membawa uang cash atau dompet dengan jumlah uang yang cukup besar,soalnya saya tipe orang yang kalau banyak duit di tangan bakalan cepat habisnya juga”. (Wawancara Pada 23 Maret 2023).*

5. Kepuasan pengguna yang dapat dilihat dengan survey pertanyaan terhadap konsumen atas pelayanan pembayaran digital yang diberikan.

Konsumen lain yang merupakan mahasiswa di salah satu kampus negeri di kota Medan mengatakan bahwa dirinya sekarang ini lebih suka yang simple dan tidak ribet. Konsumen ini mengatakan bahwa sekarang ini kalau di Medan hangout bersama teman-teman ke kafe lebih sering menggunakan pembayaran via digital dibandingkan secara tunai

*“Kalau aku memang kan semenjak pandemi sudah mulai menggunakan bayar scanning, kan emang dulunya lebih dianjurkan pembayaran secara scanning oleh pemerintah demi meminimalisir penyebaran virusnya, jadinya pas pulang kampung kebiasaan ini kebawa-bawa kalau mau belanja apalagi minimarket seperti Indomaret dan Alfamidi. Aku melihat code QRIS nya kemarin makanya sekarang ini kalau mau belanja saya teringat kalau toko ini menerima pembayaran secara digital”.* (Wawancara pada 29 Maret 2023).

Dari uraian hasil wawancara yang telah peneliti lakukan terhadap pemilik, karyawan dan konsumen UD Intan Baru Sibuhuan maka peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa dengan pengimplementasian sistem pembayaran digital QRIS memberikan banyak dampak positif bagi perusahaan dan juga konsumen Usaha Dagang Intan Baru Sibuhuan. Konsumen merasa lebih puas karena sudah tersediaanya metode pembayaran dengan scan code saja membuat konsumen lebih mudah dan praktis selayaknya ketika mereka di kota.

Manfaat positif yang diperoleh UD Intan Baru Sibuhuan dari mengimplementasikan pembayaran digital QRIS kedalam metode pembayarannya yaitu kemudahan dalam bertransaksi baik bagi konsumen maupun penjual karena tidak perlu lagi menyediakan ragam jenis QR Code melainkan hanya satu QR Code saja yang sudah mampu mengintegrasikan banyak jenis aplikasi pembayarab serta dengan QRIS juga dapat meminimalisir penyebaran uang palsu oleh pihak yang tidak bertanggung jawab karena tidak adanya pertukaran uang fisik yang dilakukan.

Kekurangan yang dapat dirasakan dari QRIS yaitu nominal transaksi yang masih terbatas kecil karena hanya bisa melakukan transaksi maksimal sebesar Rp 2.000.000 saja, jadi untuk nominal yang lebih besar dapat melalui metode pembayaran transfer ke rekening bank.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan dari uraian hasil penelitian dan pembahasan oleh peneliti diatas, maka dapat disimpulkan bahwa pengimplementasian sistem pembayaran digital QRIS berdampak bagus dan efektif dalam meningkatkan penjualan UD Intan Baru Sibuhuan yaitu ditunjukkan dengan adanya transaksi pembayaran sebesar Rp 1.413.000 mulai bulan Desember 2022 sampai Maret 2023. Nominal ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan awal tahun 2022 yang penggunaan pembayaran melalui scanning tidak ada sama sekali. Pengimplementasian Pembayaran Digital QRIS dapat dikatakan efektif karena sudah efektif dalam 6 tolak ukur efektivitas yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, kualitas pelayananan, pengguna dan kemudahan penggunaan.

Saran yang dapat peneliti berikan yaitu masih diperlukannya sosialisasi oleh pemerintah ataupun pihak yang berhubungan untuk terjun kewilayah yang lebih luas dalam memperkenalkan sistem pembayaran digital QRIS agar masyarakat lebih teredukasi dan tertarik untuk mengadaptasinya dalam kesehariannya demi menunjang sistem ekonomi digital Indonesia kedepannya. Begitu juga dengan pihak UD Intan Baru Sibuhuan agar ikut andil dalam melakukan sosialisasi terhadap konsumen yang datang ke toko.

Pelaku bisnis UD Intan Baru Sibuhuan perlu untuk menyediakan jaringan internet seperti hotspot ataupun wifi yang stabil dan lancar agar ketika transaksi scanning dilakukan agar terhindarnya kegagalan transaksi karena jaringan dan transaksi dapat berjalan dengan baik dan lancar antara pembeli dan penjual

## DAFTAR RUJUKAN

- Aisyah, S. (2020). Dampak Pandemi COVID-19 Bagi UMKM Serta Strategi E-Marketing UMKM di Indonesia. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Amelia, K., Dyah, C., & Subano, A. (2021). Optimalisasi Penerapan Quick Response Code Indonesia Standard (QRIS) Pada Merchant Di Wilayah Surakarta. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 5(2), 43–57.
- Giri, H. K. (2015). Buku Saku Observasi Dan Interview. In *Buku saku*.
- Hanina, A. (2021). *Efektivitas Penggunaan QRIS Pada Transaksi Penjualan Potato Life Di Roxy Jember* (Issue Desember).
- Hardani, D. (2020). Metode Penelitian Kualitatif dan Kualitatif. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Issue April).
- Hutabarat, E. (2017). Analisis Strategi Pemasaran Dalam Meningkatkan Penjualan Motor Suzuki Satria Fu Pada Pt. Sunindo Varia Motor Gemilang Medan. *Jurnal Ilmiah Methonomi*, 3(1), 113–121. <https://methonomi.net/index.php/jimetho/article/view/26/30>
- Mansur, J. (2021). Implementasi Konsep Pelaksanaan Kebijakan Dalam Publik. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, VI(March), 1–19.
- Manurung, W. S. R., Rahmani, N. Ah. B., & Aslami, N. (2023). Pengaruh Perilaku Konsumtif, Pemberian Reward, Redibilitas Platform Terhadap Keputusan Penggunaan E-Wallet Pada Transaksi E-Commerce Dengan Kemudahan Penggunaan Sebagai Variabel Moderating (Studi Kasus Mahasiswa FEBI UIN Sumatera Utara). *JURNAL MANAJEMEN AKUNTANSI (JUMSI)*, 3(1), 88–100.
- Nasution, R. A., & Harahap, M. I. (2021). Analisis Persepsi Pedagang Pada Penggunaan QRIS Sebagai Alat Transaksi UMKM Di Kota Medan. In *Repository.Uinsu.Ac.Id* (Vol. 14, Issue 1).
- Prameswari, A., Hsb, D. N., Bayani, L. N., & Nurbaiti. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Konsumen Dalam Menggunakan Sistem Pembayaran E-Wallet (Studi Kasus Pada Mahasiswa UINSU Medan). *Al-Sharf: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 126–139. <https://doi.org/10.56114/al-sharf.v2i2.191>
- Sahriana, D. Y., & Rokan, M. K. (2016). Analisis Efektivitas Penggunaan QRIS (Quick Response-Code Indonesian Standard) Untuk Mendukung Paperless Di PT. Bank Syariah Indonesia KCP Medan Padang Bulan. *Journal Economy And Currency Study (JECS)*, 4(2), 1–23.
- Seputri, W., & Yafiz, M. (2022). QRIS sebagai Alat Transaksi Digital Generasi Z: Analisis Faktor. *Adzkiya : Jurnal Hukum Dan Ekonomi Syariah*, 10(2), 139. [JPEK, Vol. 7, No. 1 Juni 2023. • 81](https://e-</a></p></div><div data-bbox=)

[journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/5259](http://journal.metrouniv.ac.id/index.php/adzkiya/article/view/5259)

Sihaloho, J. E., Ramadani, A., & Rahmayanti, S. (2020). Implementasi Sistem Pembayaran Quick Response Indonesia Standard Bagi Perkembangan UMKM di Medan. *Jurnal Manajemen Bisnis*, 17(2), 287. <https://doi.org/10.38043/jmb.v17i2.2384>

Sutikno, M. S., & Hadisaputra, P. (2020). *Penelitian Kualitatif* (Nurlaeli (ed.); Issue c). Holistica.

Suwartono. (2014). *Dasar-Dasar Metodologi Penelitian*. CV ANDI OFFSET.

Tanzeh, A. (2018). Metode Penelitian Kualitatif: Konsep, Prinsip, dan Operasionalnya. In *Akademia Pustaka*.

Zahwa Majid. 2022. Survey InsightAsia: 71% Warga Pakai Dompot Digital, Gopay Paling Laris. Diakses pada 23 Maret 2023, dari <https://katadata.co.id/lavinda/finansial/6384a25362e03/survei-insightasia-71-warga-pakai-dompot-digital-gopay-paling-laris>